

PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DALAM MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 RAMBAH

Rita Arianti¹⁾, Asih Ria Ningsih²⁾, & Misra Nofrita³⁾

^{1),2),3)}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania
email:ritaarianti935@gmail.com, asihrianingsih85@gmail.com,
misranofrita@rokania.ac.id

Article History

Received : 24-06-2021
Accepted : 09-07-2021
Published : 14-07-2021

Keywords

writing, poetry, models mind mapping

Abstract

This research was motivated by the low value of writing poetry and the activities of students who were still of poor quality. This study aims to describe the improvement of student learning processes and results in writing poetry through the model *Mind Mapping*. This type of research is classroom action research (*Action Research*). Analysis of the research data is qualitative and quantitative techniques. The results of this study are: (1) the application of the model *Mind Mapping* in writing poetry can increase student activity in learning, namely in the first cycle most of the student activities are in the fairly good category increasing in cycle II to be good. (2) The application of the model *Mind Mapping* in poetry writing learning can improve the learning outcomes of SMP Negeri 4 Rambah class VIII students, namely in the pre-cycle class scores of 50,25 with 16,66 % learning completeness, increasing in the first cycle obtaining class average scores became 76,30 with a percentage of completeness of 62,5 % and increased again in the second cycle obtained an average grade of 88,20 with a percentage of completeness of 95,83 %. Based on the results of the study it can be concluded that the application of the model *Mind Mapping* can improve the process and student learning outcomes in writing poetry on class VIII SMP Negeri 4 Rambah

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya nilai menulis puisi dan aktivitas siswa yang masih kurang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi melalui model *Mind Mapping*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Action Research*). Analisis data penelitian ini adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) penerapan model *Mind Mapping* dalam menulis puisi dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu pada siklus I sebagian besar aktivitas siswa berada pada kategori cukup baik meningkat pada siklus II menjadi baik. (2) Penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas 50,25 dengan ketuntasan belajar 16,66 %, meningkat pada siklus I memperoleh nilai rata-rata kelas menjadi 76,30 dengan

persentase ketuntasan 62,5 % dan meningkat lagi pada siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas 88,20 dengan persentase ketuntasan 95,83 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah.

A. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa adalah keterampilan yang sangat penting dikuasai siswa. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yang saling melengkapi yaitu keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Salah satu keterampilan yang dipelajari di sekolah menengah pertama yaitu keterampilan menulis. Menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya (Liberta, 2020). Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Pada kurikulum tingkat sekolah menengah keterampilan yang perlu dilatih adalah keterampilan dalam bersastra. Sastra Indonesia merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang memiliki fungsi utama sebagai penghalus budi pekerti. Peningkatan kepekaan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, penumbuh apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, imajinasi dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif. Baik secara lisan maupun secara tulisan. Melalui sastra siswa diajak

memahami, menikmati, dan menghayati karya sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya, mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, dan membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman,

Penerapan Model Mind Mapping Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya, yaitu siswa dapat menggunakan bahasa secara kreatif. Kreativitas berbahasa pada siswa dapat disalurkan dengan kegiatan menulis. Keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan manusia. Tidak hanya dalam lingkup pendidikan, melainkan juga dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan atau menginformasikan, dan mempengaruhi orang lain atau dalam hal ini ialah pembaca. Menurut Dalman (2015:3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa

penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media (Liberta, 2020). Selain itu, menulis menjadi kebutuhan hidup untuk mengekspresikan ide atau gagasan serta perasaan seseorang. Pengekspresian diri melalui tulisan salah satunya bisa dalam bentuk karya sastra berupa puisi. Pembelajaran puisi selain menambah kosa kata yang dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, juga dapat mengajarkan siswa tentang majas atau gaya bahasa yang sering digunakan di dalamnya (Dahlia, 2019).

Berdasarkan pengamatan penulis selama mengajar di kelas VIII di SMP Negeri 4 Rambah ditemukan siswa kebanyakan ribut dalam pembelajaran menulis puisi sehingga kelas tidak kondusif. Peneliti menemukan beberapa permasalahan di dalam kelas antara lain : rendahnya hasil menulis puisi siswa disebabkan oleh berbagai kendala, baik kendala dari siswa maupun kendala dari guru. Kendala dalam pembelajaran tersebut antara lain : (1) pembelajaran yang kurang menarik dan masih berpusat pada guru (*teacher centered*), karena guru masih menggunakan metode ceramah, (2) siswa kesulitan menemukan ide membuat puisi, (3) siswa kesulitan mempergunakan kata-kata yang sesuai dengan pemikirannya karena minimnya perbendaharaan kata siswa, (4)

siswa kesulitan menyusun kata-kata menjadi larik-larik yang indah dalam puisi, (5) kurangnya kreatifitas siswa untuk menulis puisi, (6) kurangnya pengetahuan siswa tentang teknik menulis puisi yang baik, (7) penguasaan kosa kata sedikit karena rendahnya minat baca, dan (8) kesulitan siswa merangkai kata-kata dalam bait puisi. Keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah masih rendah dan belum mencapai KKM (75).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memilih solusi melalui model *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Latihan menulis puisi ini bertujuan untuk mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa (Ratih.,M., 2019) . Menurut Buzan (2005: 4), *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran. Selanjutnya model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan sebuah model yang dapat membantu pembelajar mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis serta bagaimana mengorganisasi gagasan dengan memetakan gagasan. Berpedoman pada *Mind Mapping* yang telah dibuat, siswa dapat dengan mudah merangkai dan mengembangkan kata kunci menjadi larik puisi. Teknik mind mapping merupakan salah satu teknik yang memberikan

keleluasaan kepada seseorang untuk menuangkan buah pikiran yang diketahui mengenai sesuatu hal (Mustapa, 2015). Cara ini menarik, menyenangkan dan kreatif. Pembelajaran menggunakan teknik *mind mapping* dikonseptkan dengan melibatkan siswa untuk bisa memunculkan ide-ide terpendamnya yang dimulai dari titik tengah sehingga ia dapat mengembangkan ide-ide yang muncul tersebut (Dahlia, D., Taufina., Nasrul, S., & Sukandar, 2019).

Penerapan model ini diharapkan mampu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis puisi. Menurut Arianti (2018: 22), menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan secara tertulis kepada pihak lain, menulis adalah proses bernalar. Sedangkan menurut Dalman (2015:3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, dan menghibur, terutama dalam menulis puisi. Pada umumnya, menulis puisi termasuk aspek kegiatan berbahasa yang dianggap sulit, sukar menentukan kata-kata untuk mengekspresikan perasaan (Mustapa, 2015).

Menulis puisi merupakan kegiatan yang kreatif dan butuh proses yang berkelanjutan. Menurut Waluyo (2010:1), puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dengan pemilihan kata-kata kias/imajinatif. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rachmat Djoko Pradopo (2007:7), menyatakan bahwa puisi adalah mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam suatu susunan

Penerapan Model Mind Mapping Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas

Menurut Semi (2001:96), unsur pembangun puisi ada dua, yaitu unsur fisik dan unsur mental. Unsur fisik adalah segala unsur yang kelihatan kalau puisi dituliskan dan yang kedengaran ketika puisi dibacakan. Unsur fisik ini meliputi baris, bait, tipografi, dan bunyi yang tersusun dalam bentuk kata-kata. Unsur mental adalah unsur yang tidak kelihatan dan kedengaran. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti menulis puisi siswa dari segi pemilihan diksi, citraan, dan bahasa bermajas. Rumusan masalah penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah proses pembelajaran menulis puisi melalui model *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah?, dan (2) bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah dalam menulis puisi melalui

penerapan model *Mind Mapping*? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi melalui penerapan model *Mind Mapping*.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitiannya menggunakan model Spiral Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan, (*observer*), dan refleksi (*reflection*). Secara garis besar pelaksanaan PTK dilakukan dalam empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Elvina, 2016). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah yang berjumlah 24 orang. Data diperoleh secara kualitatif dan kuantitatif (Arianti, 2016). Data aktivitas siswa dianalisis dengan metode kualitatif dan data hasil belajar siswa dianalisis dengan metode kuantitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase (Ramadhanti, 2017). Aktivitas Siswa dinyatakan berhasil kalau nilai siswa sudah berada pada kategori baik atau sangat baik. Sedangkan nilai siswa dinyatakan tuntas jika

sudah mencapai KKM (75) minimal 90 % dari jumlah siswa seluruhnya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Mind Mapping*

Kegiatan pembelajaran belum terlaksana dengan baik dan nilai keterampilan menulis siswa belum mencapai KKM (75) yang diharapkan. Dalam prasiklus ditemukan siswa belum mampu mengungkapkan ide dalam menulis puisi, siswa sulit merangkai kata dalam sebuah puisi, dan pemahaman siswa masih rendah tentang puisi. Dalam mengatasi permasalahan ini maka peneliti mencoba menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, dan kreativitas siswa dalam menulis puisi siswa yaitu model *Mind Mapping*. Dalam model ini siswa dituntut untuk bisa berpikir kritis menemukan ide-ide baru dalam menulis.

Pada prasiklus aktivitas siswa dalam menulis puisi masih kurang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Tidak adanya keberanian untuk mengungkapkan ide, dan masih kurangnya disiplin dan keseriusan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Berikut tabel aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Tabel 1. Rekapitulasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Puisi

No.	Siklus	Aktivitas Siswa				Jumlah
		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
1	Siklus I	6.25 %	72,92 %	50 %	-	100 %
2	Siklus II	1.25 %	28,3 %	63,75 %	6,67 %	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat pada peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II yaitu pada siklus I aktivitas siswa berada pada kategori kurang sebesar 15 skor dengan persentase 6,25 % sedangkan pada siklus II berkurang menjadi 3 skor berada pada kategori yang kurang baik. Pada siklus I aktivitas siswa berada pada kategori cukup baik sebesar 175 skor, dengan persentase 72,92 %, dan berkurang pada siklus II menjadi 68 skor dengan persentase 28,33 %. Aktivitas siswa pada siklus I yang berada pada kategori baik sebesar 50 skor dengan persentase 20,83 % meningkat pada siklus II menjadi 153 skor dengan persentase 63,75 %. Sedangkan pada siklus I aktivitas siswa yang berada pada kategori sangat baik belum ada tetapi pada siklus II sudah meningkat menjadi 16 skor dengan persentase 6,67 %. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri

4 Rambah sudah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

b. Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Mind Mapping*

Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I dilihat berdasarkan tiga indikator yaitu : pemilihan diksi, citraan, dan bahasa bermajas. Berikut Rekapitulasi hasil tes keterampilan menulis puisi siswa dalam menulis puisi melalui penerapan model *Mind Mapping*.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus dan Siklus I

Tingkat Keberhasilan	Prasiklus		Siklus I	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tuntas	4	16,66 %	15	62,5 %
Belum Tuntas	20	83,33 %	9	37,5 %
Rata-rata	24	50.25	24	76.30

Penerapan Model Mind Mapping Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada prasiklus adalah 4 orang dengan persentase sebesar 16,66 %, dan belum tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase 83,33 %, nilai rata-rata kelasnya 50.25. Dalam hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar masih jauh dari KKM (75). Untuk mengatasi hal ini maka diterapkanlah model pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus I. Terjadinya

peningkatan hasil belajar pada siklus I yaitu 15 siswa yang tuntas dengan persentase 62,5 % dan 9 siswa tidak tuntas dengan persentase 37,5 %. Sedangkan nilai rata-rata kelas meningkatkan dari prasiklus menjadi 76,30. Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa model *Mind Mapping* dalam menulis puisi mampu meningkatkan rata-rata kelas siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah.

Pada siklus II juga menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang tuntas yaitu 23 siswa dengan persentase 95,83 % serta nilai rata-rata kelas 88,20. Siswa yang tidak tuntas adalah 1 siswa dengan persentase 4,16 %. Berdasarkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa penerapan model *Mind Mapping* mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 90 %.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Mind Mapping* mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah. Berikut paparan kualitas dan hasil belajar siswa.

a. Kualitas Aktivitas Siswa dalam Menulis Puisi

Berdasarkan aktivitas hasil belajar

siswa menunjukkan bahwa penerapan model *Mind Mapping*. Sebelumnya siswa kurang kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan keaktifannya dalam belajar. Setelah diterapkannya model *Mind Mapping* dalam menulis puisi meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut ini.

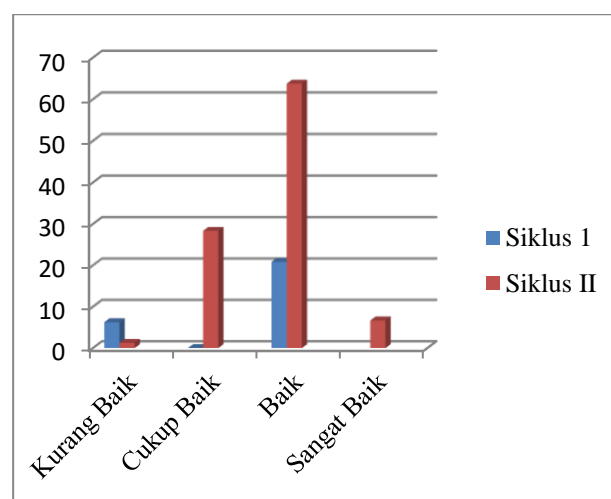


Diagram 1. Perbandingan Peningkatan Kualitas Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan diagram 1 di atas menunjukkan bahwa kualitas aktivitas siswa terjadi peningkatan yang sangat baik mulai dari siklus I sampai siklus II. Kualitas aktivitas siswa menunjukkan berada pada kategori kurang baik adalah siklus I yaitu 6,25 %, siklus II yaitu 1,25 %. Kualitas aktivitas siswa yang berada pada kategori cukup baik adalah siklus I yaitu 72,92 %, siklus II yaitu 28,33 %, Kualitas aktivitas siswa yang berada pada kategori baik adalah siklus I yaitu 50 %, dan siklus II yaitu 63,75.

Selanjutnya aktivitas siswa yang berada pada kategori sangat baik pada siklus I belum ada, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 6,67 %. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah meningkat sangat baik dengan menerapkan model *Mind Mapping*.

b. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

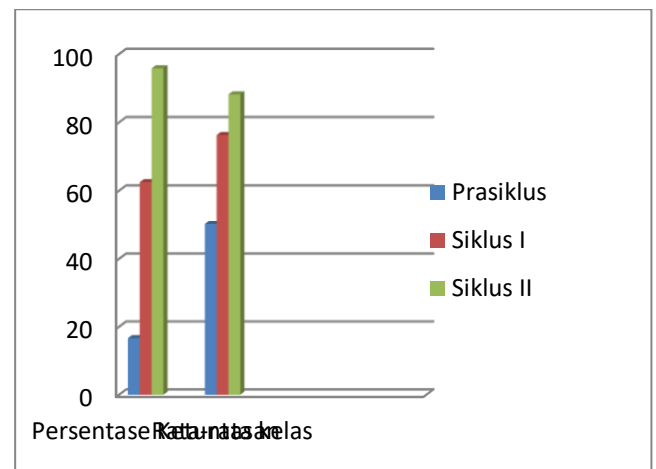
Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis penelitian yang dilakukan maka terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus I, dan II. Untuk melihat keberhasilan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek	Hasil Siklus		
		Pra siklus	I	II
1	Persentase Ketuntasan	16,66 %	62,5 %	95,83 %
2	Rata-rata Kelas	50,25	76,30	88,20

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara teratur dan berkesinambungan. Pada prasiklus ketuntasan hasil belajar siswa adalah 16,66 % dengan

nilai rata-rata kelas 50,25. Sedangkan pada Siklus I terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa adalah 62,5 % dengan nilai rata-rata kelas 76,30. Selanjutnya terjadi lagi peningkatan pada siklus II menjadi 95,83 % dengan nilai rata-rata kelas 88,20. Berikut perbandingan peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Penerapan Model Mind Mapping Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V

Berdasarkan diagram 2 di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang teratur dan baik pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata siswa dapat meningkatkan dengan baik pada setiap siklusnya setelah dilakukan penerapan model *Mind Mapping*. Hal ini membuktikan bahwa model *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan

penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Mind Mapping* dalam menulis puisi dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu pada siklus I sebagian besar aktivitas siswa berada pada kategori cukup baik meningkat pada siklus II menjadi baik. (2) Penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas 50,25 dengan ketuntasan belajar 16,66 %, meningkat pada siklus I memperoleh nilai rata-rata kelas menjadi 76,30 dengan persentase ketuntasan 62,5 % dan meningkat lagi pada siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas 88,20 dengan persentase ketuntasan 95,83 %. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Mind Mapping* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah.

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas dapat diberikan beberapa saran yaitu: penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran hendaknya dapat memberikan perubahan yang baik dalam diri siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. (2) Dituntut keaktifan guru untuk menerapkan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis puisi agar mendapatkan hasil yang maksimal. (3) Untuk meningkatkan aktivitas

dan hasil pembelajaran hendaknya guru mampu mengembangkan silabus dalam pembelajaran menjadi indikator yang jelas dan sistematis.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianti, Rita. 2018. *Petunjuk Praktis Teknik Menulis Bahasa Indonesia*. Padang: CV Berkah Prima
- Buzan, Tony. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Semi, Attar. 2001. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, Herman J. 2007. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari
- Arianti, R. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Feature Melalui Pendekatan Kontekstual Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSB Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1(1), 61–70.
- Dahlia, D., Taufina., Nasrul, S., & Sukandar, W. (2019). Pengaruh Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 17–27.
- Dahlia, D. (2019). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 02(April), 74–80.
- Elvina. (2016). Penerapan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1(2), 136–147.

- Liberta. (2020). Pengaruh Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulsi Puisi Kelas VIII SMP. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 35–43.
- Mustapa, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Teknik Mind Map Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Bahasantodea*, 3(1), 146–155.
- Ramadhanti, D. (2017). PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE CIRC DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 LEMBAH
- GUMANTI. *Jurnal Gramatika*, 3(1), 27–42.
- Ratih.,M., & T. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Mind Mapping di Kelas SD. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(2), 170–184.
- Zukhanah, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 19–32.